

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Kerja profesi telah dilalui oleh praktikan selama 400 jam di konsultan arsitektur, interior, dan lanskap, PT Airmas Asri. Secara umum, praktikan sudah mendapatkan pengalaman keseharian dalam dunia profesi, bagaimana mengatasi permasalahan dan memanfaatkan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan ke dalam pekerjaan. Praktikan cukup didorong oleh waktu yang pendek dalam pengerjaan proyek, sehingga praktikan belajar banyak mengenai efisiensi dalam bekerja dan *time management*. Selain itu, praktikan juga belajar bahwa dunia profesi dapat menjadi dunia yang menyenangkan selama kita tahu cara untuk beradaptasi dan berkomunikasi dengan *co-worker* secara tepat.

Selama masa magangnya, praktikan ditempatkan di Divisi Kreasi, yaitu sebuah divisi yang menangani proses merancang di tahap awal. Di proyek pertama, praktikan mempelajari bahwa konsep rancangan dimulai dengan penentuan tema rancangan. Esensi dan filosofi yang selaras dengan fungsi memang diperlukan, namun seluruhnya perlu dikaitkan dengan relevansinya waktu dan tempat pembangunan serta memikirkan potensi perkembangan daerah. Di proyek kedua, praktikan belajar mengenai perhitungan timbulan sampah serta kebutuhan dari wadah sampah. Proyek ini sudah lebih mendalami ke perencanaan, namun praktikan dapat melihat bahwa di tahap awal perancangan pun perlu identifikasi pengguna dengan tepat sehingga tidak terjadi kesalahan saat perhitungan. Selain itu, isu timbulan sampah ini tidak hanya bisa dijawab dengan satu metode (seperti besaran wadah sampah), melainkan metode pengangkutannya. Di proyek ketiga, proyek dengan konsep yang eksentrik dan mewah namun tidak *feasible* untuk dibangun pun tidak akan menjadi proyek yang baik. Pola pikir yang realistis sangat diperlukan dalam menyelaraskan konsep dan keadaan. Seperti saat menentukan material untuk interior lorong lift, perlu dipikirkan ketersediaan barang, pemeliharaan barang, dsb. Tidak terpaku pada proses tersebut, penentuan konsep juga melalui tahapan-tahapan yang melibatkan persetujuan berbagai pihak terutama *owner*,

arsitek, pihak pemerintah, Tim Ahli Bangunan Gedung, dan masih banyak lagi. Selain itu, hal yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan konsep sebuah bangunan oleh sebuah biro konsultan arsitektur adalah karakteristik dari rancangan yang telah diberikan perusahaan kepada klien-klien sebelumnya. Praktikan juga belajar banyak tentang teknik *rendering*, *layouting*, serta memperlancar dan mempertajam kemampuan *software* arsitektur yang telah dipelajari sebelumnya di perkuliahan. Oleh karena itu, praktikan dapat menyimpulkan dalam *conceptual design*, bukan hanya terjemahan dari ide abstrak (ide awal) untuk menjadi sebuah bentuk bangunan. *Conceptual design* juga merupakan sebuah proses penyelesaian dari kebutuhan, isu, konteks tempat dan waktu.

4.2 Saran

- Setelah menjalankan masa kerja profesi, praktikan mengajukan beberapa saran untuk tiga pihak yang terlibat dalam program ini: pihak universitas, pihak perusahaan (PT Airmas Asri), dan untuk praktikan sendiri.

Untuk pihak Universitas, praktikan memberi saran untuk tetap mengakomodir mahasiswa/i-nya ke berbagai perusahaan sesuai dengan minatnya. Ada baiknya apabila beberapa mahasiswa/i terpilih diajukan ke perusahaan tertentu yang sebelumnya pernah dijadikan tempat kerja profesi sesuai minatnya dan selebihnya dibebaskan untuk memilih di luar perusahaan tersebut guna memperluas relasi dan.

Untuk pihak PT Airmas Asri, praktikan merasa cukup atas kesempatan yang telah diberikan untuk menjalankan kerja profesi dan lingkungan yang cukup *welcome* dengan keberadaan mahasiswa/i magang terlepas dari segala kekurangannya dan selalu dibimbing untuk mendapatkan hasil terbaik. Saran dari praktikan adalah untuk terus berkembang.

Untuk praktikan sendiri, praktikan telah belajar banyak dari rangkaian proses kerja profesi ini. Kedepannya, praktikan harus merunutkan lagi mengenai bagaimana sebuah rancangan terbentuk dari aspek budaya, ketersediaan material, fungsi, ketahanan struktur, pengelolaannya, dan ekonomi. Dengan begitu praktikan bisa dapat lebih akurat dalam menerjemahkan ide atau konsep awal bangunan ke dalam bentuk nyata.